

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu.
2. Penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu.
3. Kualitas Sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja individu.

1.2 Implikasi Teoritis

kualitas sistem informasi akuntansi ialah integrasi dan harmonisasi antara komponen – komponen sistem informasi akuntansi dengan teknologi komputer yang relatif mudah dipahami dan digunakan sehingga masih bnyak waktu yang digunakan untuk hal lainnya (Azhar Susanto,2018). Tekno logi informasi (*information technology*) juga disebut dengan nama TI. Para ahli telah memberikan berbagai definisi teknologi informasi berdasarkan ide dan perspektif mereka. Peranan teknologi informasi pada masa kini tidak hanya diperuntukkan bagi organisasi/perusahaan, malainkan juga untuk kebutuhan perseorangan. Bagi organisasi/perusahaan, teknologi informasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif, sedangkan bagi perseorangan maka teknologi informasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan pribadi.

Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan (Zare, 2012).

Karyawan adalah komponen terpenting dalam menentukan kemajuan suatu organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi, karyawan harus memenuhi persyaratan organisasi dan memiliki kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh organisasi. Semua organisasi akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Ratnasari (2017) Kinerja Karyawan adalah hasil kerja berupa kuantitas maupun kualitas setiap periode tertentu.

1.3 Implikasi Terapan

- 1) Melalui hasil penelitian ini, untuk PT. Badan Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebagai pengguna teknologi informasi diharapkan terus mengembangkan skill dalam diri untuk meningkatkan kinerja penggunaan fitur akuntansi di masa mendatang dan tidak lupa juga memperdalam pengetahuan terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan kualitas kinerja individu.

- 2) Untuk PT. Badan Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dalam hal meningkatkan kinerja individual diperlukan adanya peningkatan kompetensi dengan memiliki keahlian khusus dalam bidang teknologi, mengikuti pelatihan dan sebagainya. Semakin tinggi kompetensi individu dalam kegiatan perusahaan maka individu mampu menghasilkan kinerja individual yang lebih baik. Tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas dapat dipertahankan sekuat mungkin oleh auditor karena akan digunakan dalam menjaga hubungan dengan nasabah dan sikap untuk memberikan keputusan yang tidak terpengaruh oleh pihak lain.
- 3) Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambahkan variable-variabel yang berpengaruh terhadap kualitas audit diantaranya profesionalisme, objektivitas, akuntabilitas, system pengendalian, perilaku individu dan lainsebagainya.
- 4) Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperluas daerah survei, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan lebih umum atau luas dan mempersiapkan banyak biaya dan waktu dalam melakukan penelitian guna lebih meningkatkan perolehan responden